

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Implementasi Prinsip Keuangan *Inklusif* Syariah Pada BMT Agam Madani Nagari Kamang Mudiak Lamo Kabupaten Agam.**” Di susun oleh Yasi Safitri, Nim 3321071, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan, khususnya keuangan syariah. Masyarakat seringkali kesulitan menjangkau lembaga keuangan syariah, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan mereka, contohnya masyarakat nagari Kamang Mudiak Kab. Agam. Di tengah tantangan tersebut, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Agam Madani hadir sebagai solusi alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip keuangan *inklusif* syariah apa saja yang diimplementasikan pada BMT Agam Madani nagari Kamang Mudiak, yang umumnya lebih dekat dengan masyarakat menjadikannya tumpuan harapan bagi peningkatan *inklusi* keuangan. Maka melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana lembaga ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan akses keuangan dan kesejahteraan masyarakat di daerah terpencil.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan teori Keuangan *Inklusif* Syariah. Data di kumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengurus dan anggota KKS BMT Agam Madani, dan di analisis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Agam Madani Nagari Kamang Mudiak Lamo telah menerapkan prinsip keuangan *inklusif* syariah dalam beberapa aspek, seperti kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, keadilan dalam setiap kegiatannya, memberikan mamfaat bagi setiap pihak, keberlanjutan, dan beroperasi secara terbuka atau transparansi. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi prinsip keuangan *inklusif* syariah pada BMT yaitu keterbatasan modal BMT untuk memfasilitasi pembiayaan nasabah, Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan keuangan *inklusif* syariah di daerah pedesaan dan dapat menjadi bahan masukan bagi BMT Agam Madani dalam meningkatkan implementasi prinsip keuangan *inklusif* syariah.

Kata Kunci: Keuangan Inklusif Syariah, KSPPS, BMT Agam Madani, Nagari Kamang Mudiak.